

---

**PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA CV. KYNI SUKSES)**

Oleh

Yeni Elfiza Abbas<sup>1</sup>, Endang Setyorini<sup>2</sup>, Budiandru<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Progam Studi Akuntansi dan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta,

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Jakarta

E-mail: <sup>1</sup>[yeni.abbas@stieswadaya.ac.id](mailto:yeni.abbas@stieswadaya.ac.id), <sup>2</sup>[budiandru@uhamka.ac.id](mailto:budiandru@uhamka.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 16-12-2022

Revised: 25-01-2023

Accepted: 29-01-2023

**Keywords:**

Operational Audit,

Internal Control,

Company Performance

**Abstract:** *The Effect Operational Audit and Internal Control of Company Performance (a Case Study Based on CV Kyni Sukses). Guided by Har Agus Jayawan, SE, SH, MM and Dr. Yenni Elfira Abbas, SE, Ak, MM. Dry clean laundry services are small and medium enterprizes (UKM) which are engaged in washing clothes, bed sheets, bed cover and others. Every laundry servies are required to be a service organization that focuses in customer service, so it has an ability to sustain the company operational audit and internal control are also implemented by CV Kyny Sukses for improving the company performance. This research is a causal comparative study with quantitative approach. This research proves that there is a positive and significant influence between operational audit on company performance. Meanwhile, internal control has a negative effect on CV Kyni Sukses's company performance and does not has a significant effect. From the test result of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) which produces independent variables, namely operational audits and internal control on CV Kyni Sukses performance is equal to 19,8%. While the remaining 80,2% can be influenced by other variable such as the company's financial condition, SOP system that applied in this company. This study proves that there is a positive and significant influence between operational audits on company performance.*

---

**PENDAHULUAN**

Jasa Binatu Dry Clean Loundry merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak dibidang jasa pencucian pakaian, spre, bed cover dan lain lain. Laundry memiliki peran yang cukup penting dalam menunjang kebutuhan sehari – hari masyarakat, terutama dikalangan masyarakat yang memiliki kesibukan diluar rumah. Namun seiring berkembangnya jaman, laundry bukan hanya dibutuhkan oleh kalangan masyarakat saja namun juga mulai merambah ke Perusahaan – perusahaan seperti Hotel, Restoran serta Pusat-pusat pendidikan dan pelatihan seperti Pusklat Kementrian Keuangan, Pusklat Kementrian Kesehatan. Bukan hanya harga yang terjangkau dan pelayanan saja yang menjadi daya tarik pengguna jasa Loundry akan tetapi Kualitas dan kuantitas pulalah yang menjadi

pertimbangan pengguna jasa.

Setiap Jasa Laundry dituntut untuk menjadi organisasi jasa yang berfokus pada pelayanan konsumen sehingga memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Efektivitas pelayanan jasa Laundry seperti Pencucian yang bersih dan wangi akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen dalam jasa laundry. Mengingat masih terdapat keluhan dari beberapa konsumen dalam pelayanan binatu laundry mulai dari pencucian yang kurang bersih, kurang wangi dan beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas dan layanan Laundry maka setiap jasa binatu laundry dituntut untuk menciptakan pelayanan yang baik dan memuaskan, untuk menciptakan hal tersebut diperlukan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan evaluasi atas kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan laundry, berupa audit operasional. Hasil Audit Operasional tersebut digunakan untuk bahan evaluasi kedepan sehingga Perusahaan laundry dapat terus memberikan pelayanan yang lebih baik lagi.

Menurut Aprilia, Nazar, dan Zultilisna (2017), audit operasional dan pengendalian internal perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, penelitian ini mengatakan bahwa audit operasional dapat mengukur efektivitas kinerja perusahaan.

Kinerja karyawan yang rendah antara lain menyelesaikan pekerjaan terlambat, pekerjaan tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, adanya kesalahan dalam bekerja, akibatnya target penyelesaian tugas sulit untuk terealisasi secara baik. Kramer dan Rinsum (2016) menyatakan perusahaan dalam mencapai tujuannya, manajemen perusahaan akan memeriksa kinerja karyawannya apakah sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

Selain itu, pada penelitian Andriani (2013), melalui dilakukannya audit operasional pada perusahaan, dapat diidentifikasinya temuan audit dan dilakukan pengembangan yang bertujuan memberikan rekomendasi pada tahap pelaporan untuk improvement yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen. Salah satu tujuan dilakukannya pengauditan ini adalah untuk memastikan apakah kriteria (kebijakan, tujuan, rencana, atau SOP (Standards Operating Procedure)) yang ditetapkan sebelumnya sudah sesuai dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dengan mengevaluasi dan membandingkan rencana dan realisasinya melalui audit ini, perusahaan dapat mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan sudah efektif.

Pengendalian internal juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan. Pengendalian internal berfungsi untuk mengendalikan seluruh kegiatan yang terdapat dalam sebuah perusahaan. Tujuan dari adanya pengendalian internal perusahaan adalah untuk menilai tingkat keefektifitasan dan efisiensi seluruh kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan. Jika pengendalian internal dalam suatu perusahaan tersebut lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan efektivitas pelayanan menjadi lemah juga. Sebaliknya, jika pengendalian internal perusahaan tersebut kuat, maka tingkat kesalahan yang terjadi pasti dapat di minimalisir sehingga ketika pelayanan tidak efektif dapat diketahui dengan cepat dan juga dapat diambil tindakan-tindakan perbaikan sedini mungkin. Perusahaan juga dapat menerapkan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, pengendalian internal sendiri diterapkan dalam perusahaan laundry agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap konsumen dan menghindari adanya

kecurangan – kecurangan dalam pelaksanaan produksi dan operasional perusahaan. Kecurangan yang dilakukan dalam perusahaan laundry bisa berupa pemberian chemical yang dikurangi sehingga dapat membuat hasil pencucian menjadi tidak maksimal. Kurangnya pengawasan yang diterapkan perusahaan CV. Kyni Sukses mulai dari kurangnya pengarsipan berkas, masih banyaknya karyawan yang bekerja sesuai dengan SOP perusahaan membuat kinerja perusahaan CV. Kyni Sukses memiliki kinerja perusahaan yang sangat buruk. Dilihat dari beberapa keluhan dan masalah yang dihadapi perusahaan ini menjadi nilai buruk untuk kinerja perusahaan.

Audit Operasional dan pengendalian internal juga diterapkan oleh CV KYNI SUKSES dalam meningkatkan kinerja perusahaan. CV Kyni Sukses bergerak dibidang jasa Binatu Laundry memiliki beberapa outlet yang tersebar di beberapa wilayah di daerah Jakarta dan Bekasi, menjadi pilihan penelitian penulis agar dapat memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berujung pada peningkatan pendapatan setiap tahunnya. Peningkatan kinerja ini perlu sekali dilakukan mengingat pesaing dari kegiatan pelayanan jasa terutana bidang laundry juga semakin meningkat. Peningkatan kinerja ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa kegiatan operasional dalam perusahaan berjalan dengan efisien, ekonomis, dan efektif melalui kegiatan audit operasional dan pengendalian internal. Dalam pencapaian kinerja perusahaan, lingkungan bisnis menuntut untuk membentuk suatu divisi yang didesain untuk melakukan pemantauan (monitoring) yang merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini bisa dilakukan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan (Srihana, 2012). Dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh guna mengetahui bagaimana sebenarnya audit operasional dan pengendalian internal pada CV Kyni Sukses, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat sebuah skripsi dengan judul “Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Laundry(Studi Kasus Pada Cv Kyni Sukses)”.

### **Rumusan Masalah**

Dari uraian yang disampaikan, maka penulis mencoba merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut : 1)Bagaimana pengaruh Audit Operasional terhadap Kinerja Perusahaan?, 2)Bagaiman pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan?3)Bagaimana pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan CV. Kyni Sukses secara Simultan?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Konsep Dasar Audit Operasional**

Didalam audit operasional atau yang sering juga dikenal dengan audit manajemen terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengkajian ulang perusahaan untuk efektivitas dan efisiensi perusahaannya. Definisi audit operasional menurut Rosfitari, (2020: 15), merupakan penelaahan atau pemahaman atas prosedur dan metode operasi serta entitas untuk menentukan tingkat efesien dan efektivitas. Audit internal seringkali melakukan audit operasioanl untuk kepentingan organisasinya. Ketika melaksanakan suatu operasional, auditor internal biasanya memeriksa kebijakan dan prosedur entitas untuk menentukan apakah entitas telah mencapai sasaran manajemen.

Auditor operasional perlu memiliki suatu tahap tugas untuk pedoman baginya dalam bekerja. Tanpa adanya tahap yang tersusun baik pemeriksaan akan banyak menghadapi kesulitan dalam meaksanakan pekerjaan mengingat bahwa struktur ataupun kegiatan sudah semakin maju dan rumit.

Menurut Sukrisno Agoes (2012:11) mendefinisikan audit operasional dengan:

“Suatu pemeriksaaan terhadap kegiatan operasional yang telah ditentukan manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis”.

Menurut Sofjan Assauri (2007:431) mendefinisikan audit operasional dengan:

“Penilaian keberhasilan dan efisiensi manajemen dalam aspek -aspek tujuan organisasinya, fungsi-fungsi manajemen serta keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan manajemen dalam menuju pencapaian tujuan organisasi”.

Audit operasional diketahui memiliki karakteristik tersendiri, menurut Tungga, dalam (Crisna, 2020:19) karakteristik tersebut meliputi: audit operasional merupakan prosedur yang bersifat investigative, mencakup semua aspek perusahaan, penelitian dipusatkan pada prestasi, dan penilaian terhadap keefektivan berdasarkan pada bukti atau data yang normal.

Berdasarkan kajian diata dapat disimpulkan audit operasional adalah bentuk penilaian dari segala aktivitas maupun kegiatan operasional dari suatu organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi, sehingga diperoleh rekomendasi dalam memperbaiki manajemen yang ada. Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya, dimensi audit operasional yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, pemeriksaan, ekonomi pada biaya operasi, efisiensi atsa metode operasi, dan efektivitas, evaluasi hasil audit serta laporan temuan.

## **Dasar Pengendalian Internal**

### **Pengertian Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan istilah yang sudah umum terutama bagi usaha – usaha yang bergerak dalam bidang industri, dagang maupun jasa yang berfungsi sebagai pembantu manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal merupakan prioritas dari manajemen, dan bukan hanya merupakan bagian dari sistem akuntansi saja. Dengan demikian tanggungjawab dari pengendalian internal tidak hanya berada pada akuntan saja tetapi juga pada manajer. Pengendalian internal harus menyediakan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan dalam kategori berikut: (a) efektivitas dan efisiensi operasi, (b) keandalan, ketepatan waktu, transparansi, dan peraturan kepatuhan pelaporan, dan (c) kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan anggaran rumah tangga yang berlaku (Chang et al., 2018: 5).

Pengendalian internal juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan, pengendalian internal dapat meningkatkan pengawasan, kecermatan dan kepercayaan mengenai data informasi dari laporan keuangan maupun non keuangan (Yadiyana dan Dewi, 2018).

Pengendalian intern yaitu pengawasan yang obyektif dari berbagai divisi organisasi yang baik melalui bagian divisi sumber daya manusia secara langsung maupun tidak langsung bertanggung jawab untuk meningkatkan cara kerja dari berbagai divisi yang berbeda-beda. Arvianita (2015)

Pengendalian internal merupakan struktur suatu organisasi dan semua metode–

metode yang terorganisasi serta ukuran-ukuran yang ditetapkan dalam suatu perusahaan untuk tujuan menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan, memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan (AICPA/American Institute Of Certified Public Accountants dalam Putri & Endiana, 2020:182).

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan Pengendalian Internal adalah Pengendalian internal adalah suatu proses mencapai tujuan tertentu, dengan melakukan tindakan yang pervasif dijalankan setiap orang di setiap jenjang organisasi, seperti dewan komisaris, manajemen dan personel lain. Untuk mencapai serangkaian tujuan: laporan keuangan, kepatuhan dan operasi.

Tidak semua pengendalian internal sesuai dengan audit atas laporan keuangan, tanggung jawab auditor dalam mematuhi standar pekerjaan lapangan kedua sebagaimana disajikan di atas hanya dibatasi pada golongan pertama kendala pelaporan keuangan. Oleh karena itu auditor harus memahami pengendalian internal agar dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan yang disajikannya wajar atau sesuai dengan prinsip akuntansi secara umum di Indonesia.

Pengendalian internal berlaku untuk semua tingkatan manajemen, mulai dari tingkatan bawah sampai tingkatan pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan secara khusus mempunyai kepentingan dalam merancang system pengendalian internal yang memadai. Kepentingan – kepentingan tersebut adalah memperoleh data yang diandalkan, mengamankan harta dan catatan perusahaan serta meningkatkan efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan pengendalian internal adalah suatu proses atau kegiatan yang dijalankan manajemen dan dilakukan secara sistematis dan teratur bertujuan untuk mengukur suatu aktivitas dengan membandingkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standari yang telah ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini dimensi pengendalian internal yang dimaksud antara lain meliputi, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pemantauan dan informasi serta komunikasi.

### **Pengertian Kinerja Perusahaan**

Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi atau perusahaan tersebut bersifat profit oriented atau non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Kinerja juga merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategik manajemen selama periode tertentu (Nugroho, 2013:9).

Menurut Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi (2013:2) Kinerja adalah:

“Kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi atau perusahaan, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.”

Menurut Moehariono (2012:95) pengertian kinerja adalah:

“Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis atau perusahaan”.

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam mendapat laba agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan perusahaan dapat



tercapai. Menurut Chaizi Nasucha dalam Irham Fahmi (2013:3) Kinerja perusahaan adalah:

“Kinerja organisasi atau perusahaan adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha – usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif”.

Perusahaan dalam mencapai tujuannya, manajemen perusahaan akan memeriksa kinerja karyawannya apakah sudah sesuai atau tidak dengan standar operasional perusahaan yang berlaku. . Kramer dan Rinsum (2016)

Kinerja adalah pencapaian hasil kerja karyawan secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2013). Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Lalu Hasibuan (2013) Kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan atau aktivitas atau program yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

kinerja dipengaruhi kualitas dan kemampuan pegawai, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan/pelatihan, etos kerja, motivasi kerja, sikap mental, dan kondisi fisik pegawai, dan sarana pendukung, yaitu hal yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai. 3. Supra sarana, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan Widodo (2015:132)

Jika dilihat dari berbagai definisi kinerja perusahaan diatas, maka diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan merupakan suatu aktivitas dan penilaian formal yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja dan tanggung jawab perusahaan pada periode tertentu. Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan diukur dengan dimensi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan pembelajaran serta pertumbuhan.

### **Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan acuan, penelitian sebagai berikut.

Rezky Retno Arvianita , 2015 Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Audit Operasional. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.

Risanda Rejina, 2014 Peranan Audit Operasional terhadap Efektivitas Kinerja karyawan, Studi kasus PT. Indosat , Tbk Bagian IT Data Center Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit operasional berdasarkan Uji F secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan.

Zulkarnain Usman, 2013 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. MNC Sky Vision Cabang Gorontalo Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT MNC Sky Vision cabang Gorontalo.

Kerangka Pemikiran

### **Pengaruh Audit Operasional terhadap Kinerja Perusahaan**

Audit Operasional sangat dibutuhkan dalam menunjang Kinerja Perusahaan. Audit

---

operasional dapat menjadi alat evaluasi untuk mencari hambatan atau kendala yang terjadi dalam kegiatan operasional instansi sehingga dapat dicarikan solusi untuk memperbaiki kendala tersebut. Berdasarkan penelitian Rezky Retno Avrianita (2015). Bahwa variabel Audit operasional memiliki pengaruh yang sangat positif dalam meningkatkan efektivitas pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Jika Perusahaan menerapkan Audit Operasional secara baik dan terstruktur maka akan tercipta Kinerja Perusahaan yang baik.

#### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan.**

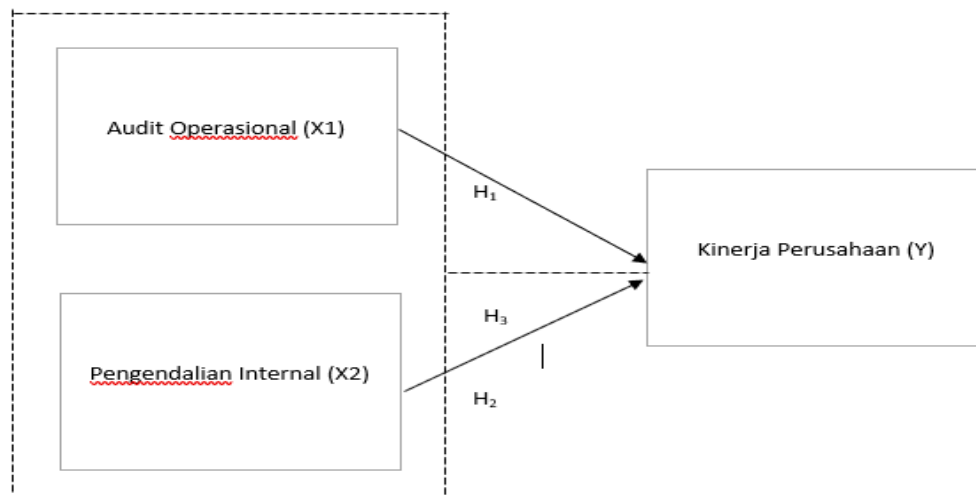
Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris yang ditujukan untuk memberikan keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional, kendala laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan. Jika perusahaan CV. Kyni Sukses menerapkan pengendalian internal maka kinerja perusahaan akan menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dari diadakannya system pengendalian internal. Hal ini juga diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain Usman (2013), bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT MNC Sky Vision cabang Gorontalo.

#### **Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal secara Simultan terhadap Kinerja Perusahaan**

Berkembangnya suatu institusi tentu saja akan membuat ruang lingkup pekerjaan menjadi semakin luas, hal ini tentu saja mengakibatkan aktivitas yang terjadi pada suatu institusi tersebut semakin banyak. Oleh karena tingkat aktivitas yang semakin tinggi, pihak manajemen dituntut untuk mengendalikan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien. Audit Operasional dapat digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh sebuah institusi. Audit ini sendiri bisa dilakukan oleh auditor internal ataupun auditor eksternal yang ditunjuk untuk memeriksa kegiatan di institusi tersebut. Hal yang ditekankan pada CV. Kyni Sukses adalah pengelolaan terhadap pelayanan, kualitas dan kuantitas operasional yang diberikan kepada konsumen.

Salah satu tujuan dari pengendalian internal adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Hal ini tentu berkaitan dengan Kinerja Perusahaan yang dilakukan CV. Kyni Sukses, semakin baik pengendalian internal yang diterapkan perusahaan pasti akan semakin baik kinerja perusahaan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Berdasarkan hal di atas hubungan antara audit operasional dan pengendalian internal dengan Kinerja perusahaan CV. Kyni Sukses adalah audit operasional sebagai suatu pendekatan yang dilaksanakan untuk memenuhi criteria kinerja perusahaan CV. Kyni Sukses yang telah ditentukan. Artinya dengan dilaksanakannya audit operasional berupa kegiatan pemeriksaan, pengidentifikasian, pemantauan dan tahap pengevaluasian maka akan ditemukan hambatan-hambatan yang menyebabkan kinerja perusahaan tidak efektif sehingga akan dicarikan solusi untuk pencegahan dan penanggulangan terhadap hambatan tersebut. Sementara itu dengan adanya pengendalian internal juga dapat mencegah terjadinya kasus-kasus mengenai buruknya kinerja perusahaan sehingga apabila kedua variabel audit operasional dan pengendalian internal tersebut diterapkan akan tercipta efektivitas kinerja perusahaan yang diharapkan oleh CV. Kyni sukses.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan definisi hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1= Audit operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada CV Kyni Sukses.

H2= Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada CV Kyni Sukses.

H3= Audit operasional dan Pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada CV Kyni Sukses.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Desain Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:11). Metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Kyni Sukses. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Juni 2020 sampai bulan September 2020.

#### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah seluruh pegawai pada CV. Kyni



Sukses yang berjumlah 55 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini dikarenakan jumlah karyawan tidak mencapai 100 orang.

### **Sampel**

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

### **Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Variabel Independen (Variabel yang mempengaruhi) dan Variabel Dependen ( Variabel yang dipengaruhi). Variabel Independen ( Variabel yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah Audit Operasional dan Pengendalian Internal, sedangkan Variabel Dependen ( Variabel yang dipengaruhi) dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan.

### **Variabel Independen (Bebas)**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Audit Operasional (X1) dan Pengendalian Internal (X2). Variabel independen yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi keberadaan variabel ini akan mempengaruhi variabel lain. Audit Operasional (X1) adalah audit yang dilaksanakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan suatu organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Pengendalian Internal (X2) Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan pengendalian operasional yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian Internal dapat dinilai dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko manajemen, aktivitas pengendalian, sistem komunikasi dan informasi dan pemantauan.

### **Variabel Dependen ( Terikat )**

Kinerja Perusahaan (Y)

Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen. Parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan Balance Scorecard. Balance Scorecard mempunyai empat metode sebagai alat pengukuran, finansial, kustomer, bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan (Nugroho, 2013).

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari. Data primer yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara serta memberikan atau membagikan kuesioner dengan pimpinan dan karyawan perusahaan CV. Kyni Sukses yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

### Teknik Skala dan Instrumen Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016:92) menyatakan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016:102).

Pada penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan responden adalah menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2016:133) dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala Likert yang digunakan adalah rentang nilai 1 sampai dengan 5 dengan skor sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Skor Instrumen Penelitian

Jawaban atas pertanyaan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Audit Operasional (X1)	Bentuk penilaian dari segala aktivitas maupun kegiatan operasional dari suatu organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi, sehingga diperoleh rekomendasi dalam memperbaiki manajemen yang ada	Pemeriksaan	Melaksanakan	1	Likert
			Menyusun	2	Likert
			Memantau	3	Likert
		Kegiatan	Usaha	4	Likert
			Produksi	5,6,7	Likert
		Efisiensi dan Efektifitas Pelaksanaan	Waktu	8,9	Likert
			Jumlah	10,12	Likert
			Kualitas	12	Likert
			pengujian Pengendalian Manajemen	13,14,15	Likert
		Hasil Audit Operasional	Pencapaian tujuan perusahaan	16,17	Likert
Penyampaian laporan keuangan	18,19		Likert		
Perbaikan dan Rekomendasi	20		Likert		
Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian internal adalah berbagai teknik dan metode pemrosesan data yang dibangun dan dikembangkan	Lingkungan Pengendalian	Penegakan Integritas Nilai Etika	1	Likert
			Komitmen terhadap kompetensi	2	Likert
			Kepemimpinan yang kondusif	3	Likert
			pengawasan	4	Likert

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala	
	sebagai tanggung jawab dari manajemen, untuk memberikan jaminan yang masuk akal bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai		Pendelegasian dan penyusunan wewenang	5	Likert	
		Penilaian Resiko	Identifikasi Resiko dan Analisis Resiko	6,7	Likert	
				8	Likert	
		Aktivitas Pengendalian	Keberadaan kebijakan dan prosedur yang tepat atas aktivitas	Efektivitas pelaksanaan dari aktivitas pengendalian Pengendalian asset	9, 10	Likert
					11 12	Likert Likert
		Pemantauan	Evaluasi dapat dilakukan oleh aparat pengawasan Intern Pelaporan kelemahan kepada pengawas internal	13,14,15	Likert	
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.	Perspektif pelanggan	Mutu	1	Likert	
			Peningkatan kepuasan pelanggan	2	Likert	
			Pengiriman barang pesanan	3	Likert	
		Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan	Kemampuan pegawai, pendidikan	4-7	Likert	
			Motivasi dan pensejajaran	8	Likert	
			Kemampuan sistem informasi	9	Likert	
			Penelitian dan pengembangan	10,11		
		Perspektif proses bisnis internal	Tanggung jawab social	12		
			Peluncuran barang/produk/jasa baru	13	Likert	
			Keberhasilan barang jual baru	14,15	Likert	

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan metode statistik yang merupakan metode analisis data yang efektif dan efisien dalam suatu penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah metode yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, kesungguhan dalam menjawab kuesioner dan faktor situasional merupakan hal yang harus diperhatikan. Untuk alat uji data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak yaitu Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

### Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah dengan instrumen berupa SPSS.

Kriteria pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1). Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis didukung yaitu, variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2). Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak yaitu, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

#### Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Kyni Sukses merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Laundry & Dry Cleaning berdiri sejak 1 Januari 2004 bertempat di Perumahan Harapan Baru Regency Jl. Nusa Indah, Kota Bekasi. Kala itu pemilik hanya dapat menyewa sebuah ruko kecil dan memiliki 4 unit mesin yang terdiri dari 1 unit mesin cuci ukuran 20Kg, 1 unit mesin ekstraktor, dan 2 unit pengering ukuran 30Kg. Berangkat dari jasa Laundry untuk konsumen pribadi, pemilik memberanikan diri untuk menawarkan kerjasama dengan hotel berbintang 3 dan rumah sakit kecil di Jakarta dan Bekasi. Pasang surut perusahaan CV. Kyni Sukses sendiri dirasakan oleh sang pemilik, mulai dari kurangnya pegawai, biaya operasional sampai kurangnya pemahaman tentang pelayanan laundry, sampai pada akhirnya pemilik memberanikan diri merekrut pegawai-pegawai berkopoten dalam menangani laundry. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya konsumen hingga saat ini telah melayani dan bekerja sama dengan lebih dari 20 konsumen Hotel, Apartemen, Spa, Restoran, Pabrik dan Asrama serta pusdiklat dari berbagai kementerian di Jakarta, Bekasi dan Bogor.

Demi memberikan layanan yang maksimal terhadap konsumen CV. Kyni Sukses terus melakukan inovasi-inovasi baru agar memberikan kepuasan tersendiri terhadap pelayanan jasa Laundry sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Bentuk pelayanan yang diberikan meliputi laundry satuan, laundry kiloan.

Memiliki karyawan yang berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing-masing, selain memiliki pengalaman yang baik, karyawan CV. Kyni Sukses memiliki latar belakang manajemen Laundry di berbagai Hotel berbintang, sehingga sangat mengerti kebutuhan konsumen secara mendalam.

Seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya kebutuhan laundry CV. Kyni Sukses memperluas usaha dengan membeli tanah di daerah Cikeas Udik Gunung Putri Kab. Bogor yang saat ini menjadi Workshop Terbesar dari CV. Kyni Sukses dan memiliki beberapa cabang, mulai dari berupa kios-kios kecil hingga warung-warung sembako yang dijadikan rekanan dalam menarik konsumen agar menggunakan jasa laundry.

#### Karakteristik Responden

Dalam bab ini penulis menganalisis data yang telah terkumpul, data yang telah dikumpulkan tersebut berupa hasil jawaban responden untuk mengetahui pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan pada CV. Kyni Sukses. Penelitian dilakukan dengan sampel seluruh populasi pegawai sebanyak 55 responden. Peneliti menyebar 55 dan seluruh kuesioner dapat dijadikan data penelitian.

Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini sebegini besar dengan jenjang pendidikan SMP sebanyak 7 orang (12,7%), jenjang pendidikan SMA/SMK sebanyak 23 orang (41,80%), jenjang

pendidikan D3 sebanyak 9 orang (16,40%), dan yang memiliki jenjang pendidikan S1 sebanyak 16 orang (29,10%).

### Uji Validitas dan Uji Realibilitas

#### Uji Validitas

Nilai r tabel diketahui dengan cara  $df = n - 2$  ( $n =$  jumlah responden) kemudian dicocokkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05 dan jumlah responden 55 orang maka  $df = n - 2 = 53$  sehingga diperoleh angka kritis r tabel (tabel r product moment) adalah sebesar 0,361. Maka bila koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut adalah valid. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji validitas, diperoleh hasil validitas Audit Operasional sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Audit Operasional

Variabel	Total Correlation	rtabel	Keterangan
A1	.600**	0,361	Valid
A2	.517**	0,361	Valid
A3	.674**	0,361	Valid
A4	.665**	0,361	Valid
A5	.483**	0,361	Valid
A6	.205	0,361	Gugur
A7	.510**	0,361	Valid
A8	.671**	0,361	Valid
A9	.643**	0,361	Valid
A10	.600**	0,361	Valid
A11	.488**	0,361	Valid
A12	.499**	0,361	Valid
A13	.665**	0,361	Valid
A14	.570**	0,361	Valid
A15	.368*	0,361	Valid
A16	.484**	0,361	Valid
A17	.624**	0,361	Valid
A18	.452*	0,361	Valid
A19	.567**	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4 Audit Operasional dari 20 butir pernyataan menunjukkan 11 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai korelasi Product Moment (rhitung) pernyataan lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,361 (taraf signifikan 5% dengan  $n = 53$ ) dan 1 pernyataan dinyatakan gugur karena nilai korelasi Product Moment (rhitung) pernyataan lebih kecil dari nilai rtabel sebesar 0,361 (taraf signifikan 5% dengan  $n = 53$ ). Pernyataan yang gugur adalah butir nomor 6 dalam indikator Kegiatan Produksi. Pernyataan tidak valid dapat disebabkan karena butir pernyataan pada instrumen tersebut tidak dipahami dengan baik oleh responden., sehingga ada 19 pernyataan yang dapat dijadikan data penelitian. Hasil uji validitas terhadap instrumen Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Pengendalian Internal

Variabel	Total Correlation	rtabel	Keterangan
P1	.668**	0,361	Valid
P2	.572**	0,361	Valid
P3	.544**	0,361	Valid
P4	.602**	0,361	Valid
P5	.726**	0,361	Valid
P6	.572**	0,361	Valid
P7	.572**	0,361	Valid
P8	.437*	0,361	Valid
P9	.518**	0,361	Valid
P10	.496**	0,361	Valid
P11	.516**	0,361	Valid
P12	.649**	0,361	Valid
P13	.491**	0,361	Valid
P14	.437*	0,361	Valid

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen Pengendalian Internal terdapat 15 pernyataan. Seluruh pernyataan dinyatakan valid nilai korelasi Product Moment (rhitung) pernyataan lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,361 (taraf signifikan 5% dengan  $n = 53$ ) sehingga ada 15 pernyataan yang dapat dijadikan data penelitian.

Hasil uji validitas terhadap instrumen Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Kinerja

Variabel	Total Correlation	rtabel	Keterangan
K1	.582**	0,361	Valid
K2	.576**	0,361	Valid
K3	.693**	0,361	Valid
K4	.772**	0,361	Valid
K5	.594**	0,361	Valid
K6	.523**	0,361	Valid
K7	.602**	0,361	Valid
K8	.552**	0,361	Valid
K9	.458*	0,361	Valid
K10	.542**	0,361	Valid
K11	.504**	0,361	Valid
K12	.379*	0,361	Valid
K13	.816**	0,361	Valid
K14	.416*	0,361	Valid
K15	.474**	0,361	Valid

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen Kinerja Perusahaan dari 15 butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai korelasi Product Moment (rhitung) pernyataan lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,361 (taraf signifikan 5% dengan  $n = 53$ ) dan 1 per.



### Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Audit Operasional	0.876	Realibilitas
Pengendalian Internal	0.823	Realibilitas
Kinerja Perusahaan	0,859	Realibilitas

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Audit Operasional, Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan adalah reliabel. Hal ini dikarenakan nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh oleh masing masing variabel  $> 0,600$ . Dengan kondisi ini maka seluruh variabel tersebut dapat digunakan untuk berbagai pengujian selanjutnya.

### Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan software statistic SPSS (Statistic Package for Social Science) Versi 24. Data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan tahapan mulai dari uji deskriptif seperti karakteristik responden, uji Validitas yang menguji kevalidan data yang telah diteliti, kemudian uji Reabilitas. Penelitian ini juga harus memenuhi uji prasyarat yang terdiri dari uji linearitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dalam uji ini peneliti menggunakan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) dan uji  $f$  agar peneliti dapat mengetahui apakah hasil penelitian ini saling berpengaruh atau tidak disetiap variabelnya.

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependennya. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel bisa dikatakan linier (Sarjono dan Julianita, 2011:80). Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Audit Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan	0.103	Linear
Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan	0.247	Liner

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, antara Audit Operasional terhadap Kinerja Perusahaan Laundry mempunyai nilai sig sebesar 0,103 lebih besar dari nilai probabilitas 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear. Hubungan antara Pengendalian Internal dengan Kinerja Perusahaan Laundry mempunyai nilai sig sebesar 0,247 lebih besar dari nilai probabilitas 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

## Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Multikolinieritas

Menurut Husein Umar (2008:82) uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai toleransi, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, jika tidak maka terjadi multikolinieritas, dan model regresi tidak layak untuk digunakan. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada table 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Audit Operasional	1.203	0,832	Tidak terjadi Multikolinieritas
Pengendalian Internal	1.203	0,832	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang Diolah

2. Hasil Uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Audit Operasional sebesar 1.203 dan Pengendalian Internal sebesar 1.203. Nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 yaitu variabel Audit Operasional sebesar 0,832 dan variabel Pengendalian Internal sebesar 0,832. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

## Uji Heterokedastisitas

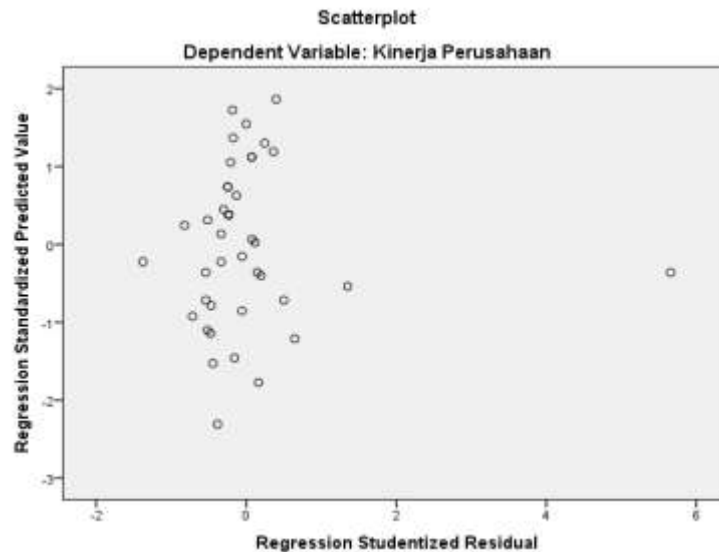
Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstannya varians. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan metode Glejser yang selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai sig t dengan 0,05. Heteroskedastisitas dapat diartikan yaitu hubungan X1 dan X2 dengan variabel di luar penelitian ini. Jika Sig t hitung lebih kecil dari 0,05 maka akan terjadi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya jika sig t hitung lebih besar dari 0,05 maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji Glejser dapat ditunjukkan pada table 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t hitung	Sig t	Keterangan
Audit Operasional	1,211	0,232	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengendalian Internal	0,010	0,992	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas terdapat masing-masing variabel independen diperoleh p-value (sig-t) > 0,05. Variabel Audit Operasional memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,232 dan variabel Pengendalian Internal memiliki sig t hitung sebesar 0,992. Kesimpulan dari pengujian tersebut adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 scatterplot diatas terlihat bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan, karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda untuk menguji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24. Metode-metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji regresi berganda, uji t dan uji F untuk menguji signifikansi persamaan regresi. Dalam uji hipotesis ini  $X=0$  tidak akan mungkin terjadi, sebab jumlah nilai pernyataan kuesioner tidak ada yang nilainya 0.

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Regresi ganda bertujuan untuk mencari pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ganda ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal secara Simultan Terhadap Kinerja Perusahaan Laundry CV. Kyni Sukses. Langkah-langkah dalam membuat regresi berganda yaitu:

##### 1. Menentukan persamaan garis regresi dua prediktor

Membuat garis persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

a = Constan

$b_1X_1$  = Audit Operasional

$b_2X_2$  = Pengendalian Internal

e = Error

Dengan bantuan SPSS 24 maka diperoleh hasil regresi linear berganda seperti tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Regresi Linear berganda Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan Laundry

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.019	.733		1.390	.171
Audit Operasional	.568	.182	.416	3.113	.003
Pengendalian Internal	.144	.162	.119	.889	.378

Sumber Data Primer yang Diolah

Dengan mempengaruhi model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan Laundry pada CV. Kyni Sukses yaitu, sebagai berikut :

$$Y = 1,019 + 0,568 X_1 + 0,144X_2+0,733$$

Berdasarkan Hasil dari rumus regresi dapat diketahui beberapa hal, yaitu:

Untuk variabel Kinerja Perusahaan diperoleh nilai konstanta sebesar 1,019 yang berarti nilai konstanta diatas rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai konstanta kinerja perusahaan tergolong baik, dikarenakan nilai tersebut berada pada interval lebih dari 1.

Variabel Audit Operasional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,568 dimana t value 3,113 dan signifikansi 0,003. Oleh karena sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa audit operasional terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan

Variabel Pengendalian Internal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,144 dimana t value 0,889 dan signifikansi 0,378. Oleh karena sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika Audit Operasional semakin baik atau mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan Kinerja perusahaan. Diketahui pula bahwa dengan adanya Pengendalian Internal maka tidak akan menimbulkan pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477 <sup>a</sup>	.228	.198	.35346	1.257

Sumber Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12, hasil koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) menunjukkan angka sebesar 0,198 atau menunjukkan 19,8 % yang berarti bahwa Kinerja Perusahaan Laundry pada CV. Kyni Sukses dapat dijelaskan oleh variabel Audit Operasional dan Pengendalian

Internal sedangkan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu selain memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini, juga harus memperhatikan faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mempengaruhi Kinerja Perusahaan.

### 3. Uji F

Tabel 4.13 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.916	2	.958	7.667	.001 <sup>a</sup>
Residual	6.497	52	.125		
Total	8.413	54			
Sumber Data yang Diolah					

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji F test hitung sebesar 7.667 dan F tabel 3.179 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% diperoleh signifikansi  $0,001 < 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan bahwa antara Audit Operasional (X1) dan Pengendalian Internal (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Laundry pada CV. Kyni Sukses.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Audit Operasional (X1), Pengendalian Internal (X2) terhadap Kinerja Perusahaan Laundry pada CV. Kyni Sukses (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut.

#### Pengaruh Audit Operasional terhadap Kinerja Perusahaan CV. Kyni Sukses

Berdasarkan hipotesis pertama yang ditunjukkan oleh peneliti bahwa variabel Audit Operasional memiliki nilai thitung  $>$  ttabel yaitu sebesar  $3,113 > 2,005$ , serta mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa Audit Operasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini berarti semakin baik Audit Operasional maka semakin tinggi Kinerja yang dimiliki perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa dengan adanya Audit Operasional yang baik, maka pelaksanaan kinerja perusahaan akan semakin maksimal.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang ditunjukkan arah koefisiennya konsisten yaitu berpengaruh positif. Penelitian ini mendukung penelitian dari Risanda rejina (2014) yang menyatakan bahwa Audit operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan.

Berdasarkan penelitian Hipotesis kedua peneliti bahwa variabel Pengendalian Internal memiliki nilai thitung  $<$  ttabel yaitu sebesar  $0,889 < 2,005$ , serta mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,140 < 0,05$ , Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil uji regresi untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan CV. Kyni Sukses.

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung penelitian Zulkarnain Usman(2013) yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja perusahaan pada PT MNC Sky Vision cabang Gorontalo.

## **Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan CV. Kyni Sukses**

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Audit Operasional dan Pengendalian Internal secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan pada CV. Kyni Sukses. Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 3,113, nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,889 dan nilai konstanta sebesar 1,019. Dengan demikian, persamaan garis regresi berganda yakni  $Y = 1,019 + 3,113X_1 + 0,889X_2$ . Artinya jika nilai X1 dan X2 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Y akan tetap sebesar 3,113, sehingga Audit Operasional (X1), Pengendalian Internal (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan Laundry CV. Kyni Sukses.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh bahwa F-hitung sebesar 7,667 dan F tabel 3,179 sehingga F hitung > F tabel dengan tingkat signifikan 5% diperoleh signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga penulis diterima.

Dari hasil uji Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pengaruh yang diberikan dari variabel Audit Operasional dan Pengendalian Internal secara bersama-sama Terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,198 atau 19,8%, sedangkan sisanya sebesar 80,2% Kinerja Perusahaan Laundry dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa, Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rezky Retno Arvianita(2015) yang menyatakan bahwa Audit Operasional, Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Dengan demikian, diterapkannya Audit Operasional dan Pengendalian Internal akan meningkatkan Kinerja Perusahaan merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu oleh CV. Kyni Sukses, dengan diterapkannya audit operasional maka akan membantu menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan suatu organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan Laundry CV. Kyni sukses, dapat disimpulkan:

1. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Audit operasional terhadap Kinerja perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa dengan adanya Audit Operasional yang baik, maka pelaksanaan kinerja perusahaan akan semakin maksimal.
2. Berdasarkan penelitian Hipotesis kedua peneliti bahwa variabel Pengendalian Internal memiliki nilai thitung < ttabel yaitu sebesar  $0,889 < 2,005$ , serta mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,140 < 0,05$ , Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan CV. Kyni Sukses.
3. Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 3,113, nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,889 dan nilai konstanta sebesar 1,019. Dengan demikian,



persamaan garis regresi berganda yakni  $Y = 1,019 + 3,113X_1 + 0,889X_2$ . Artinya jika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka  $Y$  akan tetap sebesar 3,113, sehingga Audit Operasional ( $X_1$ ), Pengendalian Internal ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan Laundry CV. Kyni Sukses.

4. Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen yaitu Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan Cv. Kyni Sukses adalah sebesar 19,8%, sedangkan sisanya sebesar 80,2% dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel lain yang diteliti seperti keadaan keuangan perusahaan, system SOP yang di terapkan di perusahaan CV. Kyni Sukses.
5. Hasil penelitian ini ada yang mendukung hasil penelitian terdahulu dan ada juga yang tidak mendukung hasil penelitian terdahulu. Perbedaan hasil penelitian ini diduga disebabkan oleh perbedaan jumlah sampel, tahun penelitian, tempat penelitian, responden penelitian dan metode analisis yang digunakan.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Arvianita, 2015, Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta), Skripsi, dipublikasikan, Yogyakarta, UNY.
- [2] Amin Widjaja Tunggal. (2008). Audit Manajemen. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] \_\_\_\_\_. (2012). Pedoman Pokok Operational Auditing. Jakarta: Harvarindo.
- [4] \_\_\_\_\_.
- [5] Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, dan Amir Abadi Yusuf (2007). Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Chang, Y.T., Chen, H., Cheng, R.K., & Chi, W. (2018). The impact of internal audit attributes on the effectiveness of internal control over operations and compliance, *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.11.002>
- [7] Crisna. (2020). Analisis Audit Operasional Penjualan Dan Retur Penjualan Pada PT. Sapta Warna Cemerlang Tahun 2017-2018. Skripsi: Universitas Buddhi Dharma.
- [8] Dewi, Permata Sarita. (2012). Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta. *Jurnal Nominal* Vol. 1, No. 1 tahun 2012.
- [9] Divianto. (2012). Peranan Audit Operasional terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rawat Inap. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* Vol. 2, No. 2, 2012.
- [10] Hasibuan, M. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- [11] Heizer, J., & Render, B. (2015). Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan. Edisi 11. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [12] Mangkunegara, A. P. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Kramer dan Rinsum. 2016. "Relative Performance Information, Rank Ordering and Employee Performance: A Research Note". *Management Accounting Research*, Forthcoming, 33, 1624. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.03.004>
- [14] Nanda Rizky Aprilia, (2015). Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian internal

- Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Hotel Inna Bali), Bali.
- [15] Nugroho, W.A. (2013). Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus PT. Wijaya Karya). Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [16] Putri, Pa.Y., & Endiana, I.D.M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari, Pp. 179-189 Issn: 2301-8879 E-Issn: 2599-1809 Available Online At: <https://Ejournal.Warmadewa.Ac.Id/Index.Php/Krisna>
- [17] Rezky, Retno Arvianita. (2015). Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit (Skripsi). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jogjakarta,
- [18] Risandara Rejina. (2014). Peranan Audit Operasional terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT Indosat,Tbk Bagian IT Data Center). Skripsi.Diunduh dari: <http://library.gunadarma.ac.id//repository/view/3768577/peranan-audit-operasional-terhadap-efektivitas-kinerja-karyawan-studi-kasus-pt-indosattbk-bagian-it-data-center.html/>,
- [19] Rosfitari, R. (2020). Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit Di Ptp Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- [20] Sukrisno Agoes. (2012). Auditing. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, Salemba empat.
- [21] Valery G Kumaat. (2011). Internal Audit. Cetakan pertama. Jakarta: Erlangga.
- [22] Widjayanto Nugroho. 2006. Pemeriksaan Operasional Perusahaan. Jakarta: Lembaga
- [23] Penerbit FEUI.
- [24] Widodo, S. E. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- [25] Yadyana dan Dewi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Earning Response Coefficient Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Udayana
- [26] Zulkarnain Usman. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT MNC Sky Vision Cabang Gorontalo. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- [27] <https://www.spssindonesia.com>